



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

TESIS

PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA LAGU DI INDONESIA

Diajukan oleh :

NUNING DWI LESTARI

No. Mhs. : 99.475/PS/MH

Nirm : 990051051201130012

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER HUKUM

2001



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

Tesis/2011

TANDA PERSETUJUAN TESIS

N a m a : Nuning Dwi Lestari
Nomor Mahasiswa : 99.475/PS/MH
NIRM : 990051051201130012
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul tesis : Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu Di Indonesia

Tanggal,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. RM. Sudikno Mertokusumo, SH.

Ign. Sumarsono, SH., M.Hum.



Direktur Program,

Dr. Ir. Peter F. Kaming, M. Eng.



PROGRAM STUDI : MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

tsis@mh'01

TESIS

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA
LAGU DI INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

NUNING DWI LESTARI

No. Mhs. : 99.475/PS/MH

Nirm : 990051051201130012

Tesis ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Pada tanggal : 30 Juni 2001

Dewan Penguji :

Prof. Dr. RM. Sudikno Mertokusumo, SH.

Ketua

Y. Sari Murti Widyastuti, SH., M.Hum.

Anggota

B. Bambang Riyanto, SH., M.Hum.

Anggota



PERSEMBAHAN

**Hasil penulisan ini kupersembahkan bagi :
Bapak, terima kasih atas semua kasih sayang,
bimbingan, perlindungan dan doa yang selama ini
telah diberikan kepadaku.**

**Alm. ibu, di mana pun sekarang Ibu berada
kupersembahkan hasil jerih payah ini kepadamu.**

**Kakakku Eko dan Mbak Andri dan adik-adikku Ratri
dan wawan**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih kepada Allah Bapa di surga karena rahmat, karunia, dan kasih-Nya sehingga Tesis yang berjudul PELAKSANAAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA LAGU DI INDONESIA ini dapat terselesaikan. Karunia yang begitu besar telah dicurahkan-Nya, sehingga memberi kekuatan dan kesabaran dalam menghadapi segala rintangan dan hambatan dalam proses penyelesaian tesis ini. Penulisan tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Pasca Sarjana Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari, tesis ini masih jauh dari sempurna, dalam arti masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangannya baik dari segi sistematika penulisan, susunan materi, penggunaan bahasa maupun substansinya, meskipun penulis telah berupaya seoptimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan tesis ini.

Tidak berlebihan kiranya apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas segala dukungan dan bantuan yang tidak ternilai harganya kepada :

1. Drs. E. Kusumadmo, MM selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Dr. Ir. Peter F. Kaming, M.Eng selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Bapak B. Bambang Riyanto, SH, M. Hum selaku Ketua Program Magister Hukum Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta

4. Prof. Dr. RM. Sudikno Mertokusumo, SH selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini
5. Bapak Sumarsono Rahardjo, SH, M. Hum selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini
6. Bapak Chandra Darusman, SE selaku (mantan) General Manager Yayasan Karya Cipta Indonesia
7. Bapak Tedjo Baskoro, selaku Penerang bidang hukum Yayasan Karya Cipta Indonesia
8. Bapak Heru selaku Manager dokumentasi dan distribusi Yayasan Karya Cipta Indonesia
9. Bapak Irwan selaku Manager keanggotaan yayasan Karya Cipta Indonesia
10. Mbak Ika, Mbak Sandra dan seluruh staf Yayasan Karya Cipta Indonesia
11. Seluruh staf Dirjen HaKI di Tangerang
12. Bapak James F. Sundah yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai penulis
13. Bapak Richard Kyoto yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai penulis
14. Bapak J. Widiantoro, SH, MH yang telah banyak membantu penulis dan dosen-dosen Pasca Sarjana Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mendidik dan membimbing kami
15. Pegawai Admisi Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan unit Foto Copy yang telah banyak membantu penulis

16. Bapak dan Alm. Ibu, terima kasih atas segala bimbingan, kasih, pengorbanan yang telah dan akan selalu diberikan
17. Mbah kakung, Mbah Sri Warno, Lik Nanung, seluruh keluarga besar Sastro Dihadjo dan keluarga besar Pademo Wiyono atas doa, bantuan dan dorongan kepada penulis
18. Ratri, Wawan, Eko, Mbak Andri yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis
19. Keluarga besar Bapak Soetidjan (Bapak, Ibu, Mbak Rita, Mbak Nita, Elyta) di Tangerang atas doa, dorongan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis
20. Tyas yang manis, Rila, Mbak Lusi, Mas Edi, Sisil, dan rekan-rekan S2 atas motivasi dan perhatiannya yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi pembaca dan bagi pengembangan ilmu hukum khususnya hukum bisnis.

Yogyakarta, Juli 2001
Hormat Kami,

Nuning Dwi Lestari, SH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Filosofis Pemilikan Hak Kekayaan Intelektual	10
1. Teori Hak Alami	12
2. Teori Karya	13
3. Teori Tawar-Menawar	13
B. Pengertian Hak Cipta	14
C. Pencipta	18
D. Ciptaan Yang Dilindungi	21
E. Perlindungan Hak Cipta	23

F. Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu	36
G. Tinjauan Mengenai Perjanjian Dalam Pelaksanaan Hak Cipta	
Atas Lagu.....	42
BAB III. CARA PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
1. Penelitian Kepustakaan	49
2. Penelitian Lapangan	50
B. Tahap Penelitian	52
C. Metode Analisis Data	54
D. Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Dalam Penelitian Dan	
Cara Penyelesaiannya	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Yayasan Karya Cipta Indonesia	57
1. Sejarah Berdirinya Yayasan Karya Cipta Indonesia	57
2. Tugas Yayasan Karya Cipta Indonesia	61
B. Luas Lingkup Hak Ekonomi Dan Hak Moral	63
1. Luas Lingkup Hak Ekonomi	63
2. Luas Lingkup Hak Moral	87
C. Bentuk Perlindungan Hukum	90
D. Perjanjian Pelaksanaan Hak Cipta	95
E. Analisis Ciptaan Lagu <i>Father And Son</i> Dan Anugerah Terindah	
yang pernah Kumiliki	102

BAB V. PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INTISARI

Lagu merupakan ciptaan yang lahir melalui kemampuan intelektual, baik melalui daya cipta, rasa maupun karsa manusia. Ciptaan tersebut juga lahir karena inspirasi, kemampuan pikir, imajinasi, kecekatan dan kelebihannya yang dituangkan dalam bentuk yang khas dan bersifat pribadi. Berdasarkan hal tersebut maka tidak semua orang dapat melakukan hal-hal tersebut, hanya orang yang memiliki kemampuan, keahlian, dan ketrampilan yang melebihi orang-orang pada umumnya yang dapat melakukannya. Ciptaan lagu merupakan salah satu ciptaan yang dilindungi dengan hak cipta. Dalam hak cipta terkandung hak ekonomi dan hak moral. Dengan hak ekonomi memungkinkan pencipta memperoleh keuntungan atas hasil ciptaannya yang dimanfaatkan secara ekonomis. Dari sisi hak moral maka pencipta mendapatkan perlindungan dari aspek materi ciptaan tersebut. Ini karena ciptaan tertuang atas suatu inspirasi yang khas dan bersifat pribadi, sehingga ciptaan tersebut memberikan kepuasan secara batiniah kepada penciptanya. Adanya perlindungan terhadap pencipta baik dari sisi hak ekonomi, maupun dari sisi hak moral tidak hanya memberikan keuntungan bagi pencipta, tetapi juga merupakan suatu penghargaan dan penghormatan kepada para profesional di bidang musik atas hasil ciptaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pencipta lagu. Perlindungan hukum yang dimaksud yaitu perlindungan hukum baik dari sisi hak ekonomi maupun dari sisi hak moral, hal tersebut sehubungan dengan Pasal 2 dan Pasal 24 Undang-Undang Hak Cipta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder, dengan sarana penelitian studi dokumen. Penelitian lapangan dilaksanakan untuk memperoleh data primer, dengan menentukan kurun waktu penelitian yaitu antara tahun 1996-2000, penelitian ini dilakukan di wilayah DKI Jakarta, objek penelitian ini adalah pencipta lagu, produser, Yayasan Karya Cipta Indonesia, Dirjen HaKI. Pengumpulan data dilakukan dengan metode non random purposive sampling, dan sarana penelitiannya adalah wawancara.

Pencipta lagu mendapatkan perlindungan hukum yaitu perlindungan secara preventif dan represif. Secara preventif perlindungan diberikan oleh Undang-Undang Hak Cipta, melalui perjanjian yang dibuat oleh pencipta lagu dalam peralihan hak cipta dalam rangka pelaksanaan hak cipta oleh pihak lain (pemegang hak cipta). Secara represif perlindungan diberikan dengan penerapan peraturan perundang-undangan di bidang hak cipta dalam hal terjadi pelanggaran terhadap hak cipta. Perlindungan dari sisi hak ekonomi diatur dalam Pasal 2 UUHC, perlindungan dari sisi hak ekonomi berlangsung selama seumur pencipta dan berlanjut sampai 50 (lima puluh) tahun sesudah pencipta lagu meninggal dunia. Dalam prakteknya Yayasan Karya Cipta Indonesia melaksanakan hak mengumumkan (*performing right*) dan hak memperbanyak (*mechanical right*) yaitu memungut dan membayarkannya kepada pencipta lagu. Perlindungan dari sisi hak moral diatur dalam Pasal 24 UUHC, perlindungannya berlangsung sejak ciptaan lahir dan diumumkan dan berlangsung terus walaupun ciptaan lagu sudah menjadi *public domain*. Perubahan terhadap ciptaan lagu harus mendapatkan izin tertulis dari pencipta lagu atau pemegang hak cipta dan mencantumkan nama pencipta asli. Pengaturan yang kurang jelas dalam hak cipta atas lagu telah menyebabkan kesulitan dalam penentuan mana ciptaan yang asli dan mana ciptaan yang melanggar hak cipta, serta penentuan suatu perbuatan itu melanggar hak cipta atau tidak diserahkan kepada penilaian hakim.

ABSTRACT

A song is an intellectually creation which is born through invention, intuition, and willing. Such creation is also born because of inspiration, intelligence, and imagination, the composer's skills and advantages are typical and personal. Based on that, not everybody can do such a thing, only people with ability, expertise and skills, more than anybody else, can do. Song composition is one of the creation that protected by copyright law. Copyright contains of economic right and moral right. By the economic right, people can enable himself to obtain the benefit of his creation which is economically used. By moral right, people can protected materialy on his creation. This has a reason that creation is written from an inspiration which is typical and personal, so such creation gives spiritually satisfaction to the creator. The protection of the creator on economic right and moral right based is not only giving benefit but also as an appreciation and honour to professionals in musics for their creation.

This research is conducted to obtain the knowledge of protection and its law enforcement of song's copyright law. Law protection is determined to the side of economic right and moral right, corresponding to the Pasal 2 and Pasal 24 Undang-Undang Hak Cipta (Copyright Law). This research used the method of normative jurisdiction, conducting a librarian research to obtain secondary data, and documentary study. Field survey conducted to obtain primary data, determining time period of survey, between 1996-2000, this research took place at DKI Jakarta, with the subject of song writers, producers, Yayasan Karya Cipta Indonesia (The Foundation of Intellectual Properties), Dirjen HaKI (directorate General of Intellectual Property Rights). Data collection based on non random purposive sampling, by an interview activities.

Song writer get a law protection in a prevention and repression way. Preventionaly protection is gave by copyright laws through written agreement made by song writer in transferring the rights for conducting copyright laws by another parties (copyright holder). Repressionaly protection is enforced by the application of copyright laws on any occurrence of violation. Protection in economical terms is arranged by Pasal 2 UUHC (copyright law), in a life time period, and 50 years a head after the copyright holder die. In practice, Yayasan Karya Cipta Indonesia (the foundation of intelctul propertie) applying the right of announcing (performing right) and the right of duplication (mechanical right) that is collecting and paying to the song writer. Protection on moral right, arranged by Pasal 24 UUHC, starting at the time it born and announced, and keep continuing for a life time even after the song has become a public domain. Any changes of song must has a prior written agreement from the writer or the copyright holder and mentioning the original song writer's name. The unclear arrangement in song copyright will lead to the difficulties in determining the real one from the other that violate the copyright laws, and it is the court's right to judge wether such action is a violation of copyright or not.